

**ARTIKEL**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP  
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN  
AJARAN 2017/2018**



**Oleh:**

**DHIENITA PUTRI M**

**13.1.01.01.0083**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. Khususiyah, M.Pd.**
- 2. Risaniatin Ningsih, S. Pd., M. Psi**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2017**

SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

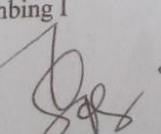
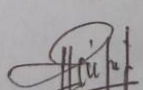
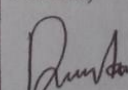
## Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dhienita Putri Maulinda  
NPM : 13.1.01.01.0083  
Telepon/HP : 081249552205  
Alamat Surel (Email) : putridhenita@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap  
Perencanaan Karir Siswa Kelas X Jurusan Teknik  
Kendaraan Ringan Di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun  
Ajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 januari 2018
Pembimbing I  Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Pembimbing II  Risaniatin Ningsih, S. Pd., M. Psi. NIDN. 0720018601	Penulis,  Dhienita Putri M NPM. 13.1.01.01.0083 simki.unpkediri.ac.id
Dhienita putri m   13.1.01.01.0083 FKIP-Bimbingan dan Konseling		1

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN  
KARIR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK  
PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

**DHIENITA PUTRI M**

**13.1.01.01.0083**

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email:

Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Risaniatin Ningsih, S. Pd., M. Psi.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa banyak siswa yang belum tahu tentang karirnya di masa depan, hal ini didasari atas kurangnya perencanaan karir pada siswa, Siswa cenderung ikut ikutan teman dan juga menjawab dengan tidak konsisten. Sehingga perlu di berikan layanan bimbingan karir untuk membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan teknik eksperimental dan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X teknik kendaraan ringan yaitu sejumlah 60 siswa, dengan sampel sejumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir.  $t$  hitung  $6,577 \geq t$  tabel 2,045. Hasil eksperimen menunjukkan adanya Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK PGRI 4 Kota Kediri. Berdasarkan hasil penelitian ini maka, (1) Bagi konselor diharapkan dapat menggunakan layanan bimbingan karir apabila suatu saat menjumpai beberapa siswa yang mengalami kurangnya perencanaan karir. (2) Bagi siswa diharapkan pada siswa agar dapat meningkatkan perencanaan karir dengan baik. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Kata kunci : bimbingan karir, perencanaan karir

## **I. LATAR BELAKANG**

Pendidikan saat ini harus mampu mengembangkan potensi yang di miliki siswa. Pada undang-undang Republik Indonesia nomer 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 di jelaskan tentang tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan memiliki watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi seseorang tidak terwujud begitu saja apabila tidak di upayakan dan seberapa jauh individu tersebut mengupayakan sehingga bisa mewujudkan potensinya menjadi aktual dan terwujud dalam sikap kepribadiannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja, serta di bekali dengan potensi agar siswa siap dan sanggup dalam membuat perencanaan karir untuk masa depan. Sehingga menciptakan generasi yang berkualitas siap kerja.

Pendidikan juga merupakan faktor yang penting dalam perkembangan karir individu. Melalui pendidikan individu berharap dapat mewujudkan cita-cita dan mencapai kehidupan yang bermakna baik bagi dirinya sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Individu yang dimaksud adalah semua siswa pada setiap jenjang

pendidikan, termasuk siswa SMK. Dari sisi perkembangan usia, siswa SMK adalah individu yang berusia 15-18 tahun. Menurut Desmita (2008: 198) anak usia 15-18 (masa remaja pertengahan) merupakan “masa dimana terjadi peningkatan pengambilan keputusan”. Jadi dalam masa tersebut siswa harus bisa membuat perencanaan karirnya. Agar kedepannya siswa siap dalam memasuki dunia kerja. Karena sudah direncanakan sebelumnya, tinggal melakukan tahap usaha untuk mewujudkan rencananya.

Hakikat remaja untuk memenuhi tugas dalam memilih dan membuat perencanaan karir antara lain, remaja dapat memilih suatu pekerjaan, yang sesuai dengan kemampuannya, mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut. Rencana karir harus sudah terlaksana saat siswa duduk di bangku SMK, Agar siswa bisa mempunyai gambaran tentang masa depannya. Banyak di temukan pada siswa SMK yang belum mengetahui apa yang dilakukan setelah lulus sekolah, padahal SMK merupakan lembaga sekolah yang mencetak siswa yang siap kerja, dan pada kenyataan banyak siswa yang belum siap kerja. Karena siswa yang belum mempersiapkan perencanaan karir.

Menurut Ratnaningtyas (2009: 4) perencanaan karir merupakan suatu usaha yang menjadi rencana seluruh kehidupan

tentang kemungkinan kemungkinan seseorang mau meneliti proses karir sesuai persyaratan dan kemampuannya dan sasaran karir yang akan di tuju dan yang akan di pilih, yang meliputi pekerjaan, mengidentifikasi diri, mengetahui prospek pekerjaan tersebut memiliki alternative, mengambil keputusan dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan pengalaman ketika PPL Di SMK PGRI 4 KEDIRI pada bulan Agustus-Oktober. Pada kegiatan KBM berlangsung di kelas X-TKR peneliti menanyakan pada siswa tentang karirnya di masa depan, di temukan banyak siswa yang kurang melakukan perencanaan karirnya, banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan seenaknya sendiri ada juga siswa hanya mengikuti jawaban temannya sehingga tidak konsisten. Ada juga siswa yang berfikir untuk menunda dulu tentang perencanaan karir, karena masih lama dan bisa difikir besok-besok saja. Agar siswa dapat mengetahui karirnya di masa depan dan tidak menunda-nunda membuat perencanaan karir yang sangat berguna untuk masa depannya kelak. Siswa akan di berikan pengenalan tentang perencana karir melalui bimbingan karir.

Menurut Supriatna (2009: 11) Menjelaskan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan

pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang di harapkan, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang di ambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Jadi dalam bimbingan karir siswa di perkenalkan mengenai karir, bagaimana cara mewujudkannya agar tidak terjadi dampak buruk yang tidak di inginkan karena belum mengetahui apa karirnya untuk masa depannya dan masih menunda-nunda, sehingga timbul pada kesadaran pada diri siswa untuk melakukan perencanaan karir sedini mungkin.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *One Group Pretest-posttest*. Sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan *random sampling* atau sampel acak yang berjumlah 30 siswa dari populasi 60 siswa pada kelas TKR di SMK PGRI 4 Kota Kediri. Instrumen yang digunakan adalah angket perencanaan karir, indokator dari aspek-aspek perencanaan karir.

Analisis data dilakukan melalui analisis hipotesis deskriptif yang akan diuji dengan statistik parametrik. Tingkat perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan teknik relaksasi dihitung dengan menggunakan *t-test*. *T-test* digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

### III. HASIL DAN PENELITIAN

Berikut hasil Perbandingan sebelum pemberian layanan bimbingan karir dan sesudah pemberian layanan bimbingan karir

No	Kategori	Rentang	sebelum bimbingan karir	sesudah bimbingan karir
1	Tinggi	104-84	10 (34%)	13(44%)
2	Sedang	83-64	19 (63%)	17(56%)
3	Rendah	63-44	1(3%)	0
4	Sangat Rendah	43-24	0	0

Dari hasil pretest dan posttest sebelum dan sesudah layanan bimbingan karir bahwa distribusi frekuensi keduanya mengalami peningkatan yaitu pada kategori tinggi mengalami peningkatan dari 10 siswa (34%) menjadi 13 siswa (44%), pada kategori sedang mengalami penurunan dari 19 siswa (63%) menjadi 17 siswa (56%), dan pada kategori rendah mengalami penurunan dari 1 siswa (3%)

menjadi 0 siswa (%) . Sehingga distribusi frekuensi perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah layanan bimbingan karir mengalami peningkatan.

Untuk mengetahui data perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan perlakuan teknik relaksasi dengan menggunakan *t-test* diberlakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal, untuk menguji normalitas menggunakan metode kolmogorov Smirnov perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 for windows*. Hasil uji normalitas bahwa data kecemasan belajar siswa nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* mempunyai nilai 0,200. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan memiliki nilai lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) maka data berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah uji homogenitas, uji homogenitas dikenakan pada data *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen. Untuk menghitung homogenitas menggunakan *SPSS versi 16.0*. Hasil uji homogenitas bahwa nilai sig 0,075 taraf signifikan yang digunakan 0,05 kriteria homogenitas untuk menagambil kesimpulan yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{\alpha}$  ( $0,075 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa varian data bersifat homogen.

Selanjutnya menganalisis data menggunakan uji *t-test* Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,577 > 2,045$  (pada taraf 5 %). Dengan demikian dapat disimpulkan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa SMKN PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018

Dari kesimpulan yang dikemukakan terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa. Jadi terdapat pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi siswa

Diharapkan pada siswa agar dapat meningkatkan perencanaan karir dengan baik.

2. Bagi guru

Kepada konselor diharapkan dapat menggunakan layanan bimbingan karir apabila suatu saat menjumpai beberapa siswa yang mengalami kurangnya perencanaan karir

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih

luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Desmita.2008.*PsikologiPerkembangan*. Bandung: Rosdakarya

Ratnaningtyas, Satiningsih, 2009, Penerapan Koseling Tractor Untuk Mengatasi Perencanaan Karir Pada Siswa. Tersedia:<https://journal.psikologi.du> nduh 10 januari 2017

Supriatna. 2009. *Pengertian layanan bimbingan dan karir*. Bandung . Tersedia:<https://texid.123.dok.com> diunduh 12 januari 2017

*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Tersedia:[http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_20\\_03.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm), diunduh 29 November 2016